

**PENGAJARAN BAHASA JEPANG BISNIS
BAGI SISWA LPK SHINJU SEMARANG**

Penulis

Budi Mulyadi

Lina Rosliana

M. Yusuf Noviandi

Dosen S1 Bahasa dan Kebudayaan Jepang

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Diponegoro

Telp./Faks: (024) 76480619, e-mail: budi.mulyadi09@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memberikan pelatihan penggunaan ungkapan-ungkapan yang sering digunakan di perusahaan Jepang bagi siswa LPK Shinju Semarang. Dalam pelatihan ini ada empat hal yang diajarkan yaitu: 1) Ungkapan pada saat mengambil cuti atau pulang sebelum jam kerja selesai, 2) Ungkapan pada saat bertemu kembali setelah lama tidak bertemu. 3). Ungkapan pada saat mengucapkan selamat, 4) Ungkapan pada saat akan pulang ke negara atau berhenti dari pekerjaan. Diharapkan dari hasil penelitian ini siswa LPK Shinju Semarang mempunyai pengetahuan serta keterampilan menggunakan ungkapan-ungkapan yang sering digunakan dalam persalaman di dunia kerja Jepang sehingga akan menimbulkan rasa percaya diri untuk berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Jepang, sehingga kualitas sumber daya manusia akan terwujud dan bisa memberikan manfaat untuk meningkatkan produktivitas perusahaan di mana mereka kerja

Kata kunci: Bahasa Jepang, Pelatihan, Bisnis

ABSTRACT

The purpose of this community service activity is to provide training on the use of expressions that are often used in Japanese companies for students of LPK Shinju Semarang. In this training there are four things that are taught, namely: 1) Expressions when taking leave or going home before work hours are over, 2) Expressions when meeting again after a long absence. 3). Expressions when congratulating, 4) Expressions when going back to the country or quitting work. It is hoped that from the results of this study, students of LPK Shinju Semarang have the knowledge and skills to use expressions that are often used in greetings in the Japanese world of work so that they will generate confidence to communicate using Japanese so that the quality of human resources will be realized and can provide benefits. to increase the productivity of the companies where they work.

Keyword: Japanese Language, Training, Bisnis

1. PENDAHULUAN

Saat ini banyak sekali orang Indonesia yang berminat untuk melakukan magang di Jepang. Seiring dengan semakin eratnya hubungan antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Jepang dalam berbagai bidang kehidupan, pemerintah Jepang semakin banyak memberikan peluang kepada warga negara Indonesia untuk bekerja di Jepang sebagai pemegang. Kesempatan ini disikapi dengan baik oleh pemerintah Indonesia dengan banyak memberikan kesempatan kepada mereka yang berminat untuk mendirikan LPK sebagai tempat pelatihan bagi pemuda pemudi yang ingin bekerja di Jepang sebagai pemegang.

Menurut Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemagangan adalah bagian dari sistem pelatihan kerja yang diselenggarakan secara terpadu antara pelatihan kerja di lembaga pelatihan dengan bekerja secara langsung dibawah bimbingan dan pengawasan instruktur atau pekerja/buruh yang lebih berpengalaman, dalam proses produksi barang dan/atau jasa di perusahaan, dalam rangka menguasai keterampilan atau keahlian tertentu.

Menurut Yusuf (2015:69), Pelatihan merupakan bagian dari pendidikan. Pelatihan bersifat spesifik, praktis dan segera. Spesifik berarti pelatihan berhubungan dengan bidang pekerjaan yang dilakukan. Praktis dan segera berarti yang sudah dilatihkan dapat dipraktikkan. Umumnya pelatihan dimaksudkan untuk memperbaiki penguasaan berbagai keterampilan kerja dalam waktu yang cukup singkat.

LPK Shunju merupakan salah satu lembaga yang menyelenggarakan pelatihan bagi orang-orang Indonesia yang ingin bekerja ke Jepang. LPK Shinju berdiri sejak tahun 2014. Sampai sekarang LPK Shinju telah banyak mengirim pemuda pemudi untuk menjadi pemegang di Jepang. Dalam

pengelolaan LPK ini, pemilik LPK berkomitmen untuk mendidik para siswanya dengan sebaik-baiknya agar siap pakai di Jepang. Pendidikan yang diterima di LPK ini adalah pendidikan bahasa Jepang beserta pengenalan tentang kehidupan di Jepang. Pengenalan budaya Jepang pun dijadikan sebagai salah satu mata pelajaran yang wajib diikuti calon pemegang.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat kali ini penulis bekerja sama dengan LPK Shinju mengadakan kegiatan pengabdian dengan tema "Pelatihan bahasa Jepang Bisnis bagi siswa LPK Shinju". Tema ini dipilih sesuai dengan permintaan dari LPK yang meminta kepada penulis untuk mengajarkan bahasa Jepang Bisnis yang di dalamnya terdapat pelajaran tentang istilah-istilah dan ungkapan-ungkapan yang sering digunakan di perusahaan Jepang.

Pelatihan ini akan sangat berguna bagi para pemegang yang akan bekerja di Jepang karena ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam perusahaan Jepang sangat berbeda dengan ungkapan-ungkapan yang digunakan dalam kehidupan masyarakat Jepang sehari-hari.

Sama halnya dengan Bahasa Jawa, dalam Bahasa Jepang terdapat undak-unduk bahasa yang dibagi ke dalam kategori bahasa sopan, bahasa hormat, bahasa biasa. Masing-masing kategori ungkapan tersebut memiliki kesulitan dalam mempelajarinya.

Dalam perusahaan Jepang penggunaan bahasa disesuaikan dengan status dari pekerja tersebut. Bawahan kepada atasan akan menggunakan bahasa hormat sedangkan atasan kepada bawahan akan menggunakan Bahasa biasa. Hal inilah yang perlu diketahui oleh para pemegang yang akan berangkat ke Jepang.

Pengajaran Bahasa Jepang di LPK Shinju hanya memfokuskan kepada pengajaran Bahasa Jepang dasar sehingga mereka membutuhkan orang yang bisa

mengajarkan ungkapan ungkapan yang berhubungan dengan perusahaan Jepang. Dengan diajarkan ungkapan yang berhubungan dengan dunia kerja di Jepang diharapkan bisa memberikan manfaat nyata bagi para pemegang pada saat mereka berkomunikasi dengan para pekerja di Jepang, mereka akan bisa menggunakan ungkapan-ungkapan yang biasa diucapkan dalam perusahaan Jepang.

Fokus yang diajarkan dalam pelatihan ini adalah mempraktekan beberapa ungkapan yang sering digunakan pada saat pekerja berkenalan, mengucapkan selamat, meminta maaf, memohon izin cuti, bertemu setelah sekian lama tidak bertemu, mengucapkan salam perpisahan karena akan pulang ke ke negara.

Tujuan dari dilaksanakan pengabdian ini untuk memberikan pengetahuan mengenai ungkapan ungkapan yang sering digunakan di perusahaan Jepang serta memberikan pelatihan penggunaan ungkapan ungkapan yang sering digunakan di perusahaan Jepang

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diawali dengan menghubungi pengelolaan LPK Shinju untuk meminta izin melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat. Setelah mendapat izin pihak LPK meminta untuk dikirim surat permohonan izin melakukan pengabdian Kepada Masyarakat/

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di LPK Shinju yang beralamat di di Jalan TM Lebdosari XII no 2 RT 8 RW 2 Kelurahan Kalibanteng Kulon, Kecamatan Semarang Barat, Semarang Jawa Tengah. Kegiatanpelatihanini dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 17 November 2021 mulai pukul 09.00 sampai jam 12.30.diikuti oleh 17 orang siswa LPK

Metode yang dilaksanakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah dengan mengajarkan secara langsung

di di dalam kelas tentang ungkapan ungkapan yang sering digunakan di perusahaan Jepang pada saat meminta maaf karena cuti lama, ungkapan pada saat bertemu setelah beberapa lama berpisah, ungkapan pada saat mengucapkan selamat, dan ungkapan pada saat akan pulang ke negara setelah tiga tahun bekerja di Jepang.

Para siswa LPK disuruh untuk menghafal serta mempraktekan ungkapan ungkapan tersebut dan mempraktekannya di depan kelas dengan pasangan yang telah ditentukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Ungkapan pada saat mengambil cuti atau pulang sebelum jam kerja selesai.

Di Perusahaan Jepang, ketika pekerja telah mngambil cuti dan pada saat masuk kerja kembali, pada saat bertemu dengan atasannya, biasanya mereka meminta maaf karena telah mengambil cuti. Dan ungkapan yng sering digunakan pada saat meminta maaf tersebut adalah ungkapanてもうしわけありませんでした。.....

te Moushiwakearimasendeshita.

Ungkapan di atas mengandung makna " meminta maaf" dan sering digunakan oleh bawahan ke atasan di perusahaan Jepang.

Berikut adalah contoh penggunaan ungkapan di atas dalam percakapan pendek yang dijadikan sebagai poin pelatihan.

A:主任忙しい時に三日も休んでしまっ
てもうしわませんでした。

B:あ、アランさん、ゆっくりできましたか。

A: ええ、おかげさまで、すっかりよくなりました。

Terjemahan

A:Pak, saya mohon maaf dalam kondisi perusahaan sedang sibuk, saya cuti selama tiga hari,

B:Alan, apakah anda bisa istirahat dengan baik.

A: Berkat Bapak saya sekarang sudah sembuh.

Percakapan pendek di atas dijadikan sebagai bahan salah satu tema pengajaran di LPK Shinju dimana Siswa LPK Shinju diminta untuk menghafal serta menguasai percakapan di atas.

Pelatihan yang dilakukan pada siswa LPK adalah pertama mereka diperdengarkan cara mengucapkan ungkapan-ungkapan tersebut lalu setelah itu mereka disuruh mengulang mengucapkan ungkapan ingkapan di atas lalu disuruh mengucapkan dengan intonasi yang benar, setelah itu mereka diminta latihan dengan teman di sebelahnya, kemudian mempraktekan di depan kelas, Berikut adalah foto pada saat siswa LPK mempraktekan percakapan di atas



3.2. Ungkapan Pada saat bertemu kembali setelah lama tidak bertemu.

Dalam bahasa Jepang ada ungkapan yang sering digunakan pada saat bertemu kembali dengan orang yang sudah lama tidak bertemu. Ungkapan yang biasa digunakan adalah おひしゃしぶり. Ohishasiburi Yang dalam bahasa Indonesia bisa diartikan sudah lama tidak bertemu ya.

Ohisashiburi adalah ungkapan dalam bahasa Jepang yang digunakan saat kita bertemu dengan seseorang yang sudah lama tidak kita jumpai.

Secara umum, artinya adalah "sudah lama tidak bertemu". Kata ini adalah bentuk

informal sehingga dalam penggunaannya pun akan terdengar lebih akrab.

"Hisashiburi" juga dapat digunakan untuk mengungkapkan suatu hal yang sudah sejak lama tidak pernah kita lakukan. <https://blog.cakap.com/arti-hisashiburi/>

Dalam perusahaan Jepang, ketika seorang bawahan bertemu dengan atasan yang sudah lama tidak bertemu maka ungkapan yang digunakan adalah ごぶさたしております。

Memiliki arti yang sama dengan dua kosakata bahasa Jepang di atas, "gobusata shite orimasu" juga digunakan untuk berbicara dengan lawan bicara yang sudah lama tidak dijumpai.

Kata "gobusata shite orimasu" dalam penggunaannya menunjukkan rasa maaf kepada lawan bicara karena sudah lama tidak sempat untuk bertemu dengan si lawan bicara. Kata ini juga dapat digunakan untuk suatu hal yang sudah lama tidak dilakukan oleh pembicara.

"Gobusata shite orimasu" juga merupakan bentuk formal yang menunjukkan rasa hormat dan rendah diri sehingga hanya digunakan untuk orang yang memiliki umur dan pangkat yang lebih tinggi.

<https://blog.cakap.com/arti-hisashiburi>

Berikut adalah contoh penggunaan ungkapan ohisashiburi dalam bentuk percakapan sederhana yang diajarkan kepada siswa LPK Shinju Semarang/

A: 吉田さん、ごぶさたしております。

B: こちらこそ、最近はいかがですか。

A: ええ、なんとか。

Terjemahan

A: Pak Yoshida, sudah lama tidak bertemu.

B: iya sudah lama tidak bertemu ya.
Bagaimana kabarnya?

A: ya begitulah

Cara pengajaran percakapan di atas adalah pertama pengajar membaca per kalimat ungkapan di atas lalu menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, kemudian pengajar mengucapkan kembali kalimat di atas dan meminta siswa untuk mengulang membacakan kalimat di atas. Setelah lancar membaca kalimat tersebut pengajar meminta siswa untuk menghafal percakapan di atas, setelah itu meminta siswa untuk mempraktekkan percakapan di atas.

Berikut adalah foto siswa LPK Shinju pada saat mempraktekkan percakapan di atas.



3.3. Ungkapan pada saat mengucapkan selamat

Orang Jepang sangat senang mengucapkan selamat kepada orang yang mendapatkan kebahagiaan atau keberuntungan. Pada saat Orang Jepang mengucapkan selamat kepada orang lain biasanya mereka menggunakan ungkapan おめでとうございます。

Omedetougozaimasu

Etimologi omedetou berasal dari kata medeitashi yang mengalami perubahan bentuk kata (konjugasi; katsuyou-kei) menjadi medetai (menyenangkan, menggembirakan).

Adapun medeitashi berasal dari kata mederu (mencintai, mengagumi, memuji) dan itashi (kesan sangat, dahsyat, besar sekali yang dirasakan). Sehingga medeitashi sendiri memiliki makna "perasaan emosional yang penuh cinta atau rasa kagum terhadap orang lain" atau secara sederhana bisa diartikan "perasaan yang menyenangkan atau menggembirakan".

Dengan kata lain, kata omedetou lahir dari kata yang mengandung makna rasa kagum atas kebahagiaan melihat orang lain dalam kegembiraan. Penggunaan "o" di depan adalah awalan bentuk sopan.

Sebagai tambahan, omedetou adalah "selamat" yang berupa doa atau ucapan yang disampaikan kepada orang lain. Dalam bahasa Indonesia kata "selamat" juga memiliki makna "aman" atau "terbebas dari bahaya dan bencana".

<https://kepojepang.com/bahasa-jepang/omedetou/>

Di perusahaan Jepang pun ucapan omedetougozaimasu sering disampaikan oleh para pekerja, baik dari atasan ke bawahan maupun dari bawahan ke atasan. Ungkapan omedetougozaimasu sangat penting dikuasai oleh para siswa LPK yang akan berangkat kerja ke Jepang agar mereka bisa mempraktekkan ungkapan tersebut di tempat kerja sehingga akan memunculkan suasana kerja yang kondusif, menyenangkan dan saling menghargai.

Berikut adalah contoh percakapan singkat yang menggunakan ungkapan omedetougozaimasu yang diajarkan ke siswa LPK pada saat pengabdian kepada masyarakat di LPK Shunju;

A: 吉田さん、お子さんのお誕生、おめでとうございます。

B: ありがとうございます。

A: 吉田さんによくにていらっしやるそうです
ね。本当におめでとうございませう。

Terjemahan

A: Pak Yoshida, selamat ya atas kelahiran anaknya.
B: Terima kasih.
A: Katanya sangat mirip ya dengan Pak Yoshida. Benar benar saya mengucapkan selamat.

Cara mengajar percakapan di atas sama dengan mengajarkan percakapan sebelumnya.

Pertama pengajar membaca perkalimat ungkapan di atas lalu menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, kemudian pengajar mengucapkan kembali kalimat di atas dan meminta kepada siswa untuk mengulang membacakan kalimat di atas. Setelah lancar membaca kalimat di atas pengajar meminta siswa untuk menghafal percakapan di atas setelah itu meminta siswa untuk mempraktekkan percakapan di atas.

Berikut adalah foto siswa LPK Shinju pada saat mempraktekkan percakapan di atas.



3.4. Ungkapan pada saat akan pulang ke negara atau berhenti dari pekerjaan.

Di perusahaan Jepang, ketika pekerja akan berhenti kerja atau pindah kerja mereka akan memberitahukan ke semua rekan kerja dan akan mengucapkan terima kasih karena telah banyak mendapat bantuan selama kerja.

Pada saat akan menyampaikan hal tersebut kepada orang yang lebih tinggi jabatannya biasanya menggunakan ragam bahasa hormat.

Berikut adalah contoh percakapan yang menggunakan ragam bahasa hormat yang diajarkan kepada siswa LPK Shinju yang berhubungan dengan ungkapan pada saat akan pulang ke negara atau pada saat akan berhenti bekerja

A: 山田さん、来月帰国することになりました

た。3年間いろいろお世話になりました。

B: もう3年間ですか。早いものですね。

A: 山田さんには本当にお世話になりました。 B: いえいえこちらこそ

Terjemahan

A: Pak Yamada, bulan depan saya akan selesai bekerja dan pulang ke negara saya. Terima kasih atas bantuannya selama tiga tahun saya bekerja di sini.
B: Sudah tiga tahun ya. Cepat sekali waktu berlalu ya.
A: Saya benar-benar telah banyak dibantu oleh pak Yamada.
B: Tidak masalah. Sama sama

Cara mengajar percakapan di atas sama dengan mengajarkan percakapan sebelumnya.

Pengajar membaca perkalimat ungkapan di atas lalu menerjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, kemudian pengajar mengucapkan

kembali kalimat di atas dan meminta kepada siswa untuk mengulang membacakan kalimat di atas. Setelah lancar membaca kalimat di atas pengajar meminta siswa untuk menghafal percakapan di atas setelah itu meminta siswa untuk mempraktekkan percakapan di atas.

Berikut adalah foto siswa LPK Shinju pada saat mempraktekkan percakapan di atas



Setelah melakukan pelatihan dengan menggunakan percakapan-percakapan pendek, pelatihan diakhiri dengan menugaskan para siswa untuk menghafal dan mempraktekkan percakapan panjang yang menggunakan ungkapan pada saat akan pulang ke negara sendiri setelah 4 tahun bekerja di Jepang.

Berikut adalah materi terakhir yang diajarkan kepada siswa LPK Shinju,

社内で

アラン：山田さん、来月フランスへ帰国することになりました。いろいろお世話になりました。

山田：え、もう帰国ですか。日本には何年になりましたか。

アラン：まる4年です。

山田：そうですね。早いものですね。また機会があったら東京へ来てください。

アラン：そうですね。ぜひそうしたいと思っています。

山田：じゃ、体に気を付けてがんばってください。

アラン：はい、山田さんもうどうぞお元気で

Terjemahan

Di Perusahaan

Alan : Pak Yamada bulan depan saya sudah selesai bekerja di sini dan akan pulang ke Perancis. terima kasih banyak atas bantuan Pak Yamada selama ini.

Yamada: oh sudah mau pulang? Di Jepang sudah berapa lama ya?

Alan : Sudah empat tahun pas.

Yamada: Waktu cepat sekali berlalu ya. Kalau ada kesempatan lagi silakan datang ke tokyo ya.

Alan : Iya saya juga ingin sekali datang ke tokyo lagi.

Yamada: Tetap semangat dan jaga kesehatan ya

Alan : Yamada san juga sehat sehat selalu ya.

Cara mengajarkan percakapan di atas, pengajar membahas satu persatu kalimat lalu menterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia,

Setelah itu pengajar membacakan kalimat perkaliat dan siswa disuruh untuk mengulangnya dengan pengucapan dan intonasi yang benar. Setelah siswa memahami dan bisa mengucapkan kalimat dengan intonasi yang benar, mereka disuruh menggnati beberapa kata yang perlu diganti dalam percakapan tersebut. Misalnya kata Perancis di ganti kata Indonesia. Nama Alan dan Yamada diganti nama sendiri.

Setelah itu dibuat kelompok dua orang dua orang lalu disuruh menghafal selama kurang lebih 15 menit, setelah itu disuruh mempraktekkan di depan kelas.

Berikut foto ketika siswa LPK Shinju mempraktekan percakapan di depan kelas



DAFTAR PUSTAKA

- Miyazaki, Michiko dkk. (2009). (Nihon de Hataraku!) Bijinesu Nihongo 30 jikan. Tokyo : 3A Cooperation
- Yusuf, Burhanuddin. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada,
<https://blog.cakap.com/arti-hisashiburi>
Diunduh pada tanggal 20 November 2021
<https://kepojepang.com/bahasa-jepang/omedetou/diunduh> pada tanggal 21 November

4. SIMPULAN

Dari apa yang telah diajarkan kepada siswa LPK Shinju bisa dilihat bahwa mereka memang membutuhkan pelajaran tentang bagaimana cara berkomunikasi dengan menggunakan ragam Bahasa hormat terutama pada saat menyampaikan persalaman pada situasi dan kondisi tertentu. Hal ini dikarenakan mereka tidak mendapat pelajaran mengenai hal tersebut dari pihak LPK Shinju. Hal ini dikarenakan mereka tidak mendapat pelajaran mengenai hal tersebut dari pihak LPK Shinju.

Asas manfaat yang didapat dari pelatihan ini bagi para siswa, mereka jadi memahami bagaimana caranya menyampaikan persalaman pada saat mengambil cuti atau pulang sebelum jam kerja selesai, pada saat bertemu kembali setelah lama tidak bertemu, pada saat mengucapkan selamat, dan pada saat akan pulang ke negara atau berhenti dari pekerjaan dengan menggunakan ragam bahasa hormat dan sikap yang tepat pada saat menyampaikan ungkapan tersebut.

Ada banyak ungkapan ungkapan penting lainnya yang harus dikuasai oleh siswa LPK yang akan berguna pada saat mereka bekerja di Jepang, tetapi karena keterbatasan waktu pengabdian, ungkapan ungkapan tersebut bisa diajarkan pada siswa LPK pada pengabdian berikutnya.